PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

(S1)

Disusun Oleh:

Riza Piska
NIM. 2516.038
Dosen Pembimbing:

Sarwo Derta, S.S, S.Kom, M.Kom
NIP.197504012006041003

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TAHUN 2020 M/1440 H

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping itu, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Walaupun tujuan awal dari pembelajaran itu sudah baik, akan tetapi jika tidak didukung oleh media yang tepat, tujuan yang baik

Edit dengan WPS Office

tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. Sebuah media dalam pembelajaran akan mempengaruhi sampai tida knya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut [1].

Betapa pentingnya peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 31 : [2]

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam A.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam A.s. diperintahkan oleh Allah SWT. tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah SWT.

Secara jelas telah digambarkan juga tentang penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dituangkan dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40:2 menyebutkan bahwa: Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan

Edit dengan WPS Office

dialogis [3].

Guru merupakan komponen pengajaran memegang peranan utama di dalam pendidikan, karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya, terutama dalam menggunakan media pembelajaran,

Media pembelajaran adalah media yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Seorang pendidik dalam mengajar memerlukan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk menyukai dan memperoleh hasil yang bagus pada pelajaran tersebut. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar. Diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif, interaktif, dan efisien [4].

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran

Edit dengan WPS Office

dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sejalan dengan uraian ini, Mahmud Yunus mengungkapkan, bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya kepada indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lama bertahannya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya [5].

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media [6].

Di bidang pengajaran bahasa asing, Al-Qasimi mengemukakan pentingnya atau manfaat penggunaan media yaitu untuk membatasi atau mengurangi penggunaan teknik terjemah, memastikan bahwa siswa benar-benar memahami makna, menambah kemenarikan dan kesenangan siswa

Edit dengan WPS Office

terhadap pelajaran, dan , menjadi stimulus atau perangsang peran serta dan keterlibatan siswa [7].

Bahasa asing atau *al-lughoh al- ajnabiyah* dalam bahasa Arab dan *foreign language* dalam bahasa Inggris secara umum adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing. Pengertian asing seperti dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi IV (2008:3) adalah orang atau sesuatu yang berasal dari luar negeri atau luar lingkungan. Sehingga dapat dipahami bahwa secara formal bahasa Arab merupakan bahasa asing.

Pendidikan bahasa Arab sangat dibutuhkan dewasa ini di Indonesia, mengingat sedikitnya lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa asing lainnya [8].

Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia akan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pelajaran bahasa Arab yang pada dasarnya termasuk pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing (Arab), sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang proses pembelajaran bahasa Arab, salah satu diantaranya adalah karena menurut guru, penyediaan media

Edit dengan WPS Office

pembelajaran membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini guru tidak mau banyak mengambil resiko, sehingga pembelajaran bahasa menjadikan siswa cepat mengalami kebosanan [9].

Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi atau data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi salah satunya menggunakan media pembelajaran audio visual. Pendapat lain menjelaskan bahwa media pembelajaran , khususnya media audio visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsii kompensatoris. Fungsi atensi adalah media visual dapat menarik atau mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media audio visual tersebut. Fungsi afektif yaitu media audio visual dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang atau kenikmatan siswa terhadap isi pembelajaran. Fungsi kognitif adalah media audio visual dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Sedangkan dalam fungsi kompensatoris adalah media visual dapat mengakomodasi siswa lemah dalam menerima isi pembelajaran. Selain itu fungsi media pembelajaran, khususnya media audio visual, bukan saja sekedar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar

Edit dengan WPS Office

tanpa distorsi [10].

Berdasarkan observasi penulis pada bulan September 2019 di MIS Toboh, MI tersebut merupakan MI yang memberikan materi pembelajaran bahasa Arab dimana sekolah ini termasuk sekolah dasar yang berbasis Islam. Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru kelas dan juga guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri, ternyata pada materi ini guru hanya menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran yang menarik untuk menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang terjadi terkesan monoton, membosankan dan pemahaman yang diperoleh tidak komprehensif. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan materi bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap siswa dikehidupan sehari-hari, seperti pada saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Data di atas diperkuat dengan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Data Rata-Rata Nilai Siswa Kelas II MIS Toboh

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata	KKM
1.	Tahfiz Qur'an	85	70
2.	Tahfiz Hadist	80	70
3.	Al-Qur'an	75	70
4.	Bahasa Arab	65	70

Edit dengan WPS Office

Sumber: Guru Kelas MIS Toboh

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai cara pengucapan dan penghafalan kosa kata di kehidupan sehari-hari dalam bahasa Arab. Masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar ditambah lagi hanya dengan metode ceramah, apabila hal seperti itu terjadi secara terus menerus tanpa diimbangi dengan media pembelajaran yang menarik maka siswa akan merasa bosan dan jenuh dalam belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Sehubung dengan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

Edit dengan WPS Office

1. Siswa kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab .

2. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai alat bantu proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang terjadi terkesan monoton, membosankan dan pemahaman yang diperoleh tidak komprehensi.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian penulis adalah melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab pada kelas II semester genap MIS Toboh

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini, maka penulis merumuskan permasalahan ini dalam bentuk pertanyaan yaitu: *Bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas II semester genap MIS Toboh?*

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar

Edit dengan WPS Office

bahasa Arab pada siswa kelas II MIS Toboh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis:

   a. Bagi Siswa

      Sebagai media untuk membantu dalam proses belajar Bahasa Arab.

   b. Bagi Guru

      Sebagai salah satu media pendukung dalam proses pembelajaran.

   c. Bagi Peneliti

      Dapat menambah pengetahuan melalui pengamatan langsung dan dapat memahami penerapan disilin ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di IAIN BUKITTINGGI.

2. Manfaat Teoritis

   Dapat dijadikan sebagi alternatif pembelajaran oleh guru dalm meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Toboh khususnya pada materi pengenalan , anggota keluarga danalat transportasi. Rambu-rambu lalulintas serta rumah dan apa yang ada di dalamnya, sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya dan memperluas wawasan mengenai

Edit dengan WPS Office

pembelajaran bahasa Arab di MIS Toboh.

G. Penjelasan Judul

Untuk mempermudah dalam pemahaman judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan mengenai kata-kata kunci dari judul skripsi ini yaitu :

1. Pengaruh

   Adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu dari orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

2. Media Pembelajaran

   Adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer

3. Audio Visual

   Adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan atau proses. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengendalikan baik penglihatan maupun pendengaran contohnya film, video, program TV, dan lain-lain.

4. Hasil Belajar

   Adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan

Edit dengan WPS Office

pemerolehan nilai yang dinyatakan dalam bentuk skor dan hasil tes yang dilakukan dalam materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

5. Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing Bagian yang akan dibahas, maka dalam sistematika penulisan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

a. Latar Belakang Masalah

b. Identifikasi Masalah

c. Batasan Masalah

d. Rumusan Masalah

e. Hipotesis Penelitian

f. Tujuan Penelitian

g. Manfaat Penelitian

h. Penjelasan Judul

Edit dengan WPS Office

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang

Edit dengan WPS Office

atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang [11].

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Ely (1971), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sehingga guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Fleming (1987: 234) menyatakan media berfungsi untuk mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak yaitu siswa dan isi pelajaran. Hainich dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, slide, foto, gambar, grafik, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di

Edit dengan WPS Office

lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi [12].

2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi [13].

Menurut Kemp dan Dayton dalam media pembelajaran Cecep Kustandi dan Bambang, ada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, atau kelompok, atau kelompok yang besar jumlahnya yaitu: memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi intruksi.

Sedang Levie Lentz dalam Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

Edit dengan WPS Office

a. Fungsi Atensi, yaitu: menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang ditampilkan

b. Fungsi Afektif, yaitu: media dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, dan peserta didik dapat menikmati pembelajaran

c. Fungsi Kognitif, yaitu: media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (media visual)

d. Fungsi Kompensatoris, yaitu: media mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks/ secara verbal [14].

3. Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

a. Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

b. Media pengajaran dapat meningkatkan motivasi belajar

c. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu

d. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa

Edit dengan WPS Office

di lingkungan mereka.

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah:

a. Motivasi
b. Tujuan pembelajaran
c. Persiapan sebelum belajar
d. Emosi
e. Partisipasi
f. Umpan balik
g. Penerapan
h. Latihan dan pengulangan

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, antara lain.

a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
c. Praktis, luwes, dan bertahan.
d. Guru terampil menggunakannya [15]

C. Media Audio Visual

Edit dengan WPS Office

1. Pengertian Media Audio Visual

Sebelum membahas mengenai media pembelajaran audio visual, perlu mengetahui terlebih dahulu pengertian dari media audio dan pengertian dari media visual. Media pembelajaran audio atau auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara. Sedangkan media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara [16].

Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua [17].

2. Jenis Media Audio Visual

Media audio visual dibagi menjadi dua antara lain:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.
2. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan

Edit dengan WPS Office

unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

3. Fungsi Media Audio Visual
4. Fungsi media audio visual, Levie & Lentz dalam buku karangan Azhar Arsyad mengemukakan 4 fungsi media audio visual untuk pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.
5. Fungsi atensi media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead Projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
6. Fungsi afektif media audio visual dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengubah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. Fungsi kognitif media audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian

Edit dengan WPS Office

atau tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

7. Fungsi kompensitoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media audio visual yang memahami konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dale dalam buku karangan Azhar Arsyad mengemukakan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru- siswa merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan moderen saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut dapat terealisasi ;

a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
c. Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatkannya motivasi belajar siswa.

Edit dengan WPS Office

d. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.

e. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berabagai kemampuan siswa.

f. Mendororng pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.

g. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.

h. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.

3. Kegunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Secara umum kegunaan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

a. Memperjelas penyajian pengajaran agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)

b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

c. Penggunaan media ini secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk : menimbulkan kegairahan belajar,

Edit dengan WPS Office

memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan [18].

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda untukmempermudah pemahaman tentang pengertian hasil belajar berikut ini akan dikemukakan makna dari masing masing kata hasil dan belajar.

Hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat atau dijadikan suatu usaha atau suatu kegiatan yang merupakan akibat atau kesudahan dari suatu aktifitas [19].

Tentang pengertian belajar sudah banyak didefenisikan oleh para pakar pendidikan. Secara umum ada dua pengertian belajar yaitu pengertian belajar secara sempit dan pengertian belajar secara luas. Secara sempit belajar adalah suatu usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian dari kegiatan mengajar dan terbentuknya suatu kepribadian yang seutuhnya. Belajar secara luas adalah kegiatan psiko-fisik menuju pada perkembangan pribadi seutuhnya.

Terjadinya perbedaan pendapat ahli tentang pengertianbelajar sepertiyang dikemukakan oleh Muhammad Ali sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi

Edit dengan WPS Office

individu dengan lingkungannya [20].

Menurut Woordworth (dalam Ismihyani 2000) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari belajar. Woordworth juga mengatakan hasil belajar adalah kemampuanaktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

E. Bahasa Arab

1. Peranan Bahasa Arab

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam pergaulan manusia dewasa ini yang telah memasuki dunia globalisasi informasi dan komunikasi. oleh karena itu jelaslah sudah kepentingan mempelajari bahasa Arab bukan saja untuk keagamaan tetapi juga untuk pergaulan antar sesama bahkan antar bangsa. Bahasa Arab telah diakui PBB secara resmi sebagai bahasa Internasional pada tahun 1973. Ini membuktikan bahwa bahasa Arab berperan penting sebagai alat komunikasi ditingkat internasional. Bahasa Arab semakin menarik untuk dipelajari bukan dari dorongan keagamaan semata tetapi juga dilatarbelakangi oleh perdagangan, politik, dan pendidikan [21].

2. Kompetensi Bahasa Arab

Ada tiga kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab: pertama, kompetensi kebahasaan

Edit dengan WPS Office

maksudnya adalah pembelajar menguasai baik secara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi mengetahui kosa kata dan penggunaaannya. Kedua, kompetensi komunikasi maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis mengungkap ide-ide dan pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah. Ketiga, kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni [22].

3. Keterampilan Dalam Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira`ah), keterampilan menulis (maharah al-kitabah), dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosa kata [23].

F. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh YENNI yang berjudul

Edit dengan WPS Office

" Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel kelas XI MIA SMA". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Rahmawati "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Maharah Istima' Bahasa Arab" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman Maharah Istima' bahasa Arab.

G. Hipotesis Penelitian

H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

H_1: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Edit dengan WPS Office

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

   Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dimulai bulan April sampai Juni 2020.

2. Tempat Penelitian

   Untuk menyusun tugas akhir ini penulis mengadakan peneltian di MIS Toboh, Malalak Timur. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan perlu untuk diteliti dan perlu penyelesaian secara ilmiah.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian kuantitatif, artinya penelitian ini penulis lakukan dengan menggambarkan dan melihat gejala yang terjadi dan menganalisanya menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan hasilnya berupa angka- angka [24]. Yang berbentuk eksperimen, peneliti akan melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar

Edit dengan WPS Office

siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MIS Toboh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi keseluruhan yang menjadi subjek penelitian [25]. Adapun yang dimaksud dengan populasi ini adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel atau sekumpulan khusus yang perlu memenuhi syarat– syarat tertentu, yang berkaitan dengan masalah penelitian [26]. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas II MIS Toboh.

Tabel 2. Populasi Penelitian Pada siswa kelas II MIS Toboh Tahun Ajaran 2019/2020.

Kelas	Jumlah Siswa
II A	10
II B	10
Total Siswa	20

Sumber: Guru Kelas MIS Toboh

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipandang sebagai representative dari jumlah populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling menurut Nasution merupakan penelitian

Edit dengan WPS Office

yang sampelnya dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga relevan dengan desain penelitian.

Pada penelitian ini sampel didasarkan kepada penimbangan tertentu yaitu kelompok belajar yang ada setelah terdistribusi secara homogen, Kesamaan nilai rata-rata, serta guru yang mengajar sama untuk kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah meliputi kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu II A untuk kelas eksperimen dan II B untuk kelas kontrol.

Tabel 3. Sampel Penelitian Pada Siswa Kelas II MIS Toboh Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
II A	Eksperimen	10	70
II B	Kontrol	10	70

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penclitian ini terbentuk data primer dan data sekunder dimana data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil-hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil belajar

Edit dengan WPS Office

yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh langsung dari siswa MIS Toboh yaitu kelas II A, II B yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021.

E. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka pada desain penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Desain penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab kelas II MIS Toboh

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	X1	T1
Kontrol	-	T2

Keterangan:

X1= Perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual

T1= Tes hasil belajar kelas eksperimens

T2= Tes hasil belajar kelas control

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah

Edit dengan WPS Office

lembaran tes hasil belajar yang diberikan kepada kelas yang akan diteliti. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar Agama Islam siswa. Dalam menyusun tes belajar, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Penyusunan Tes
   a. Mengakaji konsep yang akan diajarkan.
   b. Membuat kisi-kisi soal
   c. Menyusun item tes
   d. Melaksanakan tes
2. Uji Coba Tes

   Dalam suatu penelitian, hasilnya dapat dipercaya apabila data yang digunakan benar-benar akurat dan berkualitas, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba tes. Uji coba tes ini dilakukan untuk mendapatkan soal yang valid, akan digunakan untuk tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mencari soal yang valid ini maka peneliti menggunakan daya pembeda dan indeks kesukaran yairu soal yang memiliki kriteria daya pembeda 0,20D < 100 (cukup, baik, dan baik sekali) serta indeks kesukaran 0,30< P < 0,70 (soal sedang). Sedangkan soal yang tidak dipakai atau soal yang tidak valid dengan kriteria daya pembeda 0,00D < 0,20 jelek) dan indeks kesukaran 0,00<P<0,30 (sukar) serta soal yang indeks kesukarannya dengan kriteria 0,70 <P 1,00 (mudah).
3. Analisis Item

Edit dengan WPS Office

Setelah uji coba dilakukan, dilanjutkan dengan analisis item untuk melihat apakah keberadaan suatu soal disusun itu baik atau tidak. Untuk menyelidiki keberadaan suatu soal ada empat hal yang dianalisis yaitu:

4. Validitas Item

Menurut Suharsimi Arikunto, "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk memperoleh instrument tes yang benar-benar valid, maka instrument tes dibuat berdasarkan kurikulum. Adapun soal yang akan disusun berdasarkan kepada ketercapaian indikator untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas II semester II tahun ajaran 2020/2021 pada pokok pembahasan Mengenal alat transportasi . Sebutir item dapat dinyatakan valid, apabila skor item yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item adalah:

rpbi= (Mp-Mr)/SDt √(P/q)

dimana:

rpbi= Koefisien validitas item

Mp= Skor rata-rata yang dimiliki testee untuk butir îtem yang dijawab dengan betul

M= Skor rata-rata dari skor total

SD= Deviasi standar dari skor total

Edit dengan WPS Office

p= Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

q= Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

Item dikatan valid jika rpbi > rt

Tabel 5.Kriteria Indeks Validitas item atau butir soal

No	Indeks Validitas	Kriteria
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Cukup
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto tahun 2005

a. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran adalah suatu angka yang menunjukkan tingkat kesukaran tiap butir soal. Butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki proporsi yang seimbang Semakin tinggi indeks kesukaran maka semakin mudah soal-soal tersebut. Menurut Suharsimi, soal yang baik adalah soal-soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,30 sampai 0,70. Sedangkan menurut Maryunis, indeks daya beda dapat diklasifikasikan menjadi: 1,00-0,30 kebawah adalah sukar; 0,31-0,70 adalah sedang; 0,71-1,00 adalah mudah. Adapun cara mencari indeks kesukaran adalah dengan rumus:

Edit dengan WPS Office

P= B/JS

P= Indeks Kesukaran

B= Banyaknya siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa peserta

b. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi, menentukan daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Cara menentukan daya pembeda (D) untuk kelompok kecil adalah seluruh kelompok tes dibagi dua, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah, sedangkan kelompok besar biasanya diambil 27% skor teratas sebagai kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah.

Klasifikasi daya beda yang digunakan adalah mengacu pendapat Maryunis (1995), yaitu; 0,19 kebawah adalah kurang baik; 0,20 – 0,29 adalah sedang dan ; 0,30–0,39 adalah cukup baik serta 0,40 ke atas sangat baik. Menentukan daya pembeda digunakan rumus sebagai berikut:

D= BA/JA – BB/JB

D= Daya Pembeda

BA= Banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

A = Banyaknya subjek kelompok atas

BB = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab betul

JB= Banyaknya subjek bawah

Edit dengan WPS Office

Dengan kriteria:

0,70≤D ≤1,0 : baik sekali

0,40≤D<0,70 : baik

0,20≤D <0,40 :cukup

0,00≤D <0,20 :jelek

Butir instrumen yang dipilih adalah butir instrumen dengan indeks daya beda 0,20 ke atas yang berarti butir instrumen memiliki minimal daya beda pada tingkat sedang [27].

c. Reliabilitas

Reliabilitas tes yang akan dicari adalah reliabilitas dari butir-butir soal uji coba yang telah memenuhi syarat indeks kesukaran dan daya pembeda. Maka untuk mencari reliabilitas soal dapat digunakan dengan rumus KR21 yaitu:

r11 = { k/(k-1)}{1-(M (k-M))/(k [[SDt]] ^2)}

keterangan:

M= Mean skor (skor total dibagi N)

K= Jumlah item

M= (mean skornya)

SDt2 = Jumlah varians

Suharsimi, mengklasfikasikan nilai koefesien reliabilitas sebagai

Edit dengan WPS Office

berikut:

0,00 ≤ rii ≤ 0,20 :Sangat Rendah

0,20 ≤ rii ≤ 0,40: Rendah

0,40 ≤ rii ≤ 0,60 :Cukup Tinggi

0,60 ≤ rii ≤ 0,80 : Tinggi

0,80 ≤ rii ≤ 1,00 : Sangat Tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara yaitu:

Tes

Uji persyaratan:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas galat dilakukan untuk menentukan apakah galat regresi berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas galat regresi ini digunakan Uji Liliefors yang menurut Sudjana langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Nilai Xi, Xz , X3 ,,,, X, dijadikan nilai baku: Z1,Z2,Z3 -n

      Rumus:

      Zi=(Xi-¯x)/s

      Dengan:

      Zi= Rata-rata

      s=Simpangan baku

Edit dengan WPS Office

b. Untuk setiap bilangan baku dengan F (Zi) = P (Z ≤ Zi) menggunakan tabel distribusi normal baku.

c. Menghitung proposisi Z1 ,Z2 ,Z3,...,Zn yang lebih kecil atau sama dengan Zi yang dijadikan dengan S(Z1).

Maka: S(Z1)= Banyak Z1, Z2, Z3,...Zn yang ≤ Z1N

d. Menghitung selisih F(Z1)−S(Z1) kemudian ditentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut dan diberi simbol Lo. Untuk menolak dan menerima hipotesis nol, kita bandingkan nilai dengan krisi L yang dimbil dari daftar untuk taraf yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi data pengamatan berdistribusi normal, jika Lo yang diperoleh dari melebihi L dari tabel, dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak, untuk ini dilakukan uji F:

F=(Variansi besar)/(Variansi kecil)

Dengan:

S_2^1= Varians hasil kelas eksperimen

S_2^2= Varians hasil kelas kontrol

Edit dengan WPS Office

Kriteria pengujian dimana H0 diterima jika:

Fhitung ≤ Ftabel maka tolak H0 dan terima H1

Fhitung <Ftabel maka terima H0 dan terima H1

Keterangan:

H0 : Data terdistribusi Homogen

H1: Data tidak terdistribusi Homogen

3. Uji Hipotesis

Tes "t" atau "t" Test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama. Hipotesis yang akan diuji adalah H0: ¯(μ)1= ¯(μ)2 dan H1:μ1>μ2 dengan μ1 merupakan rata-rata hasil belajar bahasa Arab kelas eksperimen dan ¯(μ)1 merupakan rata-rata hasil belajar bahasa Arab kelas kontrol. Untuk uji hipotesis digunakan uji t-test yaitu: [28]

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan :

t= (¯(x1)-¯x2)/(S√(1/n1+1/n2))

Dengan S2 =((n1-1) S_2^1 [[+(n2-1)S]] _1^2)/(n1+n2-2)

Dengan

x1= Nilai rata-rata kelas eksperimen

x2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

S= Simpangan baku kedua kelompok data

Edit dengan WPS Office

n1= Jumlah siswa kelas eksperimen

n2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S1 = Simpangan baku kelas eksperimen

S2= Simpangan baku kelas control

Kriteria pengujiannya adalah:

1. Terima H0 jika t < t(1-) dimana t(1-) didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) = (n1 + n2 -2) dan peluang (1-) dan,
2. Tolak H0 jika t > t(1-)dimana t(1-) didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk)= (n1 + n2 -2) dan peluang (1-)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab. Untuk mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penelitian, maka bab

Edit dengan WPS Office

ini dibagi dalam beberapa sub bagian yaitu deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok ini merupakan kelompok yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengan kelompok yang menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. Variabel yang diteliti adalah pelaksanaan pemberian latihan setelah selesai memberi materi pelajaran di simbolkan dengan X dan hasil belajar disimbolkan dengan Y. Tes yang diberikan adalah berupa soal objektif (multiple choise)sebanyak 20 butir soal pada 10 orang mahasiswa di kelas eksperimen dan 10 orang mahasiswa dikelas kontrol.

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen Menggunakan Media Audio Visual

Data hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MIS Toboh diperoleh melalui tes akhir. Data tersebut merupakan nilai kemampuan siswa yang diperoleh melalui tes objektif setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan media audio visual selama mengikuti mata pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran menggunakan media audio visual ini merupakan suatu pembelajaran yang dieksperimenkan dengan tujuan

Edit dengan WPS Office

untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan tes yang dilakukan, nilai yang tertinggi diperoleh mahasiswa ialah 95 sedangkan nilai terendah ialah 60. Dari skor yang diperoleh mahasiswa diketahui bahwa jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan adalah sebanyak 8 orang mahasiswa. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6

Nilai Tes Mahasiswa Kelas Eksperimen

No	Nilai	Ket
1.	80	Tuntas
2.	70	Tuntas
3.	75	Tuntas
4.	85	Tuntas
5.	65	Tidak Tuntas
6.	90	Tuntas
7.	60	Tidak Tuntas
8.	95	Tuntas
9.	80	Tuntas
10.	75	Tuntas

Berdasarkan hasil nilai tes kelas eksperimen di atas, penulis gambarkan dalam bentuk tabel didtribusi frekuensi seperti di bawah ini.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kelas Eksperimen

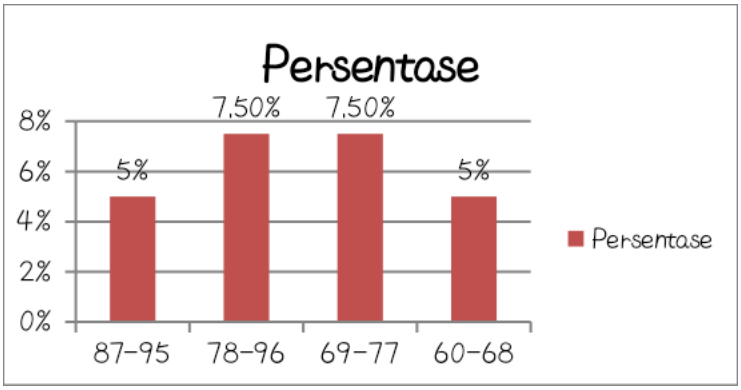
Edit dengan WPS Office

No	Nilai Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	87-95	2	5%
2.	78-86	3	7,5%
3.	69-77	3	7,5%
4.	60-68	2	5%

Untuk lebih memperjelas hasil dari table distribusi frekuensi kelas eksperimen di atas, maka penulis gambarkan dalam bentuk diagram seperti di bawah ini:

Diagram 1

Diagram Batang Nilai Tes Kelas Eksperimen



Dari tabel dan diagram di atas, dapat di simpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 87 sampai 95 adalah 2 orang dengan persentase 5%, siswa yang memperoleh nilai 78 sampai 86 adalah 3 orang dengan persentase 7,50%. Siswa yang memperoleh nilai 69 sampai 77 adalah 3 orang dengan persentase 7,50%. Sedangkan siswa yang memperoleh 60 sampai 68 dengan persentase 5%. Nilai yang paling

Edit dengan WPS Office

banyak di peroleh siswa adalah 69 sampai dengan 86.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media Audio Visual

Dari kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual diperoleh hasil belajar kelas II MIS Toboh. Data tersebut diperoleh dari hasil tes setelah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual dengan jumlah siswa 10 orang. Berdasarkan tes yang dilakukan, nilai tertinggi diperoleh siswa ialah nilai 80 sedangkan nilai terendah adalah 50. Dari nilai yang diperoleh mahasiswa diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang berhasil mencapai ketuntasan adalah sebanyak 12 orang mahasiswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 24 orang mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 8

Nilai Kelas Kontrol

No	Nilai	Ket
1.	100	Tuntas
2.	60	Tidak Tuntas
3.	65	Tidak Tuntas
4.	70	Tuntas
5.	45	Tidak Tuntas

Edit dengan WPS Office

6.	65	Tidak Tuntas
7.	70	Tuntas
8.	75	Tuntas
9.	50	Tidak Tuntas
10.	80	Tuntas

Berdasarkan hasil nilai tes kelas eksperimen di atas, penulis gambarkan dalam bentuk tabel didtribusi frekuensi seperti di bawah ini.

Tabel 9

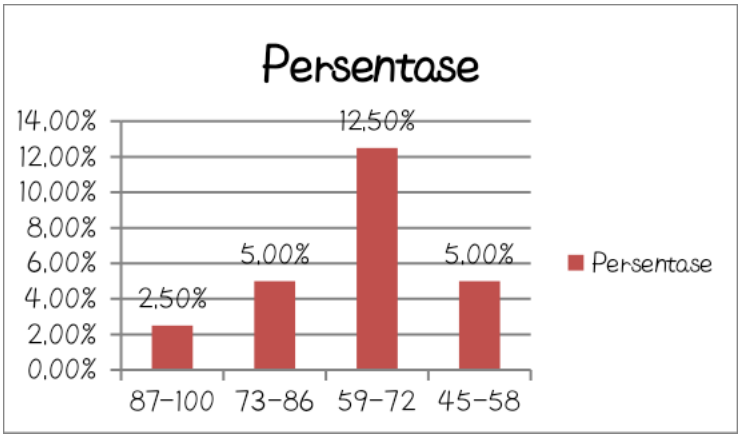
Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Kelas Kontrol

No	Nilai Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	87-100	1	2,5%
2.	73-86	2	5%
3.	59-72	5	12,5%
4.	45-58	2	5%

Diagram 2

Diagram Batang Nilai Tes Kelas Kontrol

Edit dengan WPS Office



Dari tabel dan diagram di atas, dapat di simpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 87 sampai 100 adalah 1 orang dengan persentase 2,5%, siswa yang memperoleh nilai 73 sampai 86 adalah 2 orang dengan persentase 5%. Siswa yang memperoleh nilai 59 sampai 72 adalah 5 orang dengan persentase 12,5%. Siswa yang memperoleh nilai 45 sampai 58 adalah 2 orang dengan persentase . Nilai yang paling banyak di peroleh siswa adalah 59 sampai dengan 72. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tes akhir yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians dari nilai siswa kelas II Mis Toboh dengan rata-rata, standar deviasi dan varian tes akhir dari dua kelas sampel dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel. 10

Perhitungan rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Edit dengan WPS Office

Tes Akhir

No	Kelas Sampel	$\bar{X}$	SD	S^2
1	Eksperimen	77,5	10,865	118,054
2	Kontrol	68	15,49	239,940

Keterangan:

X = Rata-rata nilai siswa

SD = Standar Deviasi

S2 = Varians

Dari perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians tes akhir pada table di atas, maka dapat di lihat Standar Deviasi kelas Eksperimen yaitu 10,865 dengan rata-rata nilai siswa 77,5, sedangkan pada kelas kontrol Standar Deviasinya yaitu 15,49 dan rata-rata nilai siswa yaitu 68.

B. Analisis Data.

Sebelum dilakukan analisis data, ada persyaratan yang dibutuhkan yaitu kenormalan data dan homogenitas data. Agar kesimpulan yang di ambil benar dan akurat maka dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

Edit dengan WPS Office

1. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di lakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh harga L_0 dan L_{tabel} yang di dapat pada taraf nyata 0,05.

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Untuk melihat normalitas maka digunakanlah uji liliefors. Berdasarkan uji liliefors pada kelas eksperimen yang terdapat pada tabel di bawah diperoleh $L_0 = 0{,}109$ dan $L_{tabel} = 0{,}258$.

Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 apabila $L_{tabel} > L_0$ dan jika $L_{tabel} < L_0$ maka data berdistribusi tidak normal. Karena $L_{tabel} > L_0$ (0,258 >0,109), maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Untuk melihat normalitas maka digunakan uji liliefors. Berdasarkan uji liliefors pada kelas kontrol yang terdapat pada tabel di bawah ini diperoleh $L_0 = 0{,}149$ dan $L_{tabel} = 0{,}258$.

Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 apabila $L_{tabel} > L_0$ dan jika $L_{tabel} < L_0$ maka data

Edit dengan WPS Office

berdistribusi tidak normal. Karena L_{tabel} > L_0 (0,258 > 0,149), maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk mengakuratkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan spss seperti table berikut ini:

Tabel 11

Uji Normalitas Nilai tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,109	10	,200*	,984	10	,983
Kontrol	,149	10	,200*	,956	10	,745

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas terlihat bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 12

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	0,109	0,258	$L_{tabel} > L_0$	Normal

Edit dengan WPS Office

Kontrol	0,149	0,258	$L_{tabel} > L_0$	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat terlihat bahwa pada eksperimen memperoleh $L_{tabel} > L_0$, yaitu 0,258 >0,109, begitu juga dengan kelas kontrol yang memperoleh $L_{tabel} > L_0$ yaitu 0,258>0,149 0,0636. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^{\,2}}{S_2^{\,2}}$$

Keterangan:

F = uji F

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Berdasarkan data yang ada:

1. $S_1 = \sqrt{\frac{n\sum x_i^{\,2} - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$

Edit dengan WPS Office

$$S_1 = \sqrt{\frac{10\ (61125\ \ ) - (600625\ )}{10\ (10\ -1\ )}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{10625}{90}}$$

$$S_1 = \sqrt{118\ ,06\ } = 10\ ,87$$

2. $$S_2 = \sqrt{\frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{10\ (48400\ ) - (462400\ )}{10\ (10\ -1\ )}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{21600}{90}}$$

$$S_2 = \sqrt{360\ } = 18\ ,97$$

$$F = \frac{S_1^{\ 2}}{S_2^{\ 2}}$$

$$F = \frac{10\ ,87}{18\ ,97} = 0{,}57$$

Selanjutnya juga dicari F_{tabel} untuk dibandingkan dengan F_{hitung}, yaitu :

$F_{tabel} = f_{0,05}\ (n_1-1,\ n_2-1)$

Edit dengan WPS Office

$F_{tabel} = f_{0,05}\ (10-1,\ 10-1)$

$F_{tabel} = f_{0,05}\ (9,\ 9)$

$F_{tabel} = 3{,}18$

Hasil uji homogenitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 13. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Tes Akhir	0,57	3,18	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Diperoleh hasil analisis perhitungan dengan menggunakan analisis uji-F untuk melihat kesetaraan kedua kelompok, F_{hitung} = 0,57 dan F_{tabel} = 3,18 . Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka terima H_0 dan tolak H_1, artinya data kedua kelompok adalah **homogen**. Hasil perhitungan homogenitas kedua kelompok pada lampiran.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas seperti telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel terdistribusi normal dan kedua kelas mempunyai variansi homogen. Oleh karena itu, uji untuk melihat kesamaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab kedua kelas sampel dapat dilakukan

Edit dengan WPS Office

dengan menggunakan menggunakan uji t. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \qquad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

Dengan:

$\bar{x}_1$ = skor rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = skor rata-rata kelas kontrol

s = standar deviasi perbedaan rata-rata

n_1 = jumlah Siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah Siswa kelas kontrol

s_1^2 = variansi kelas eksperimen

s_2^2 = variansi kelas kontrol

Sehingga harga t adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,5 - 68}{15,46\sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}}$$

$$t = \frac{9,5}{1,740051}$$

Edit dengan WPS Office

t = 5,45961

Kriteria pengujian adalah terima H_0, jika $t < t_{1-\alpha}$ dimana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1-\alpha)$.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} = 5,45961 dan harga t_{tabel} = 2,10092 untuk peluang 9,5 dan derajat kebebasan dk = 18 Ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, (5,45961>2,10092) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Terdapat pengaruh berarti penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas II MIS Toboh. Jadi hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan media pembelajaran audio visual lebih baik daripada hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 13 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Tes Akhir	5,45961	2,10092	$t_{hitung} > t_{tabel}$	ada perbedaan

BAB V

Edit dengan WPS Office

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengan siswa yang menggunakan sistem konvensional setelah diberi perlakuan. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual lebih besar nilainya (rata-rata = 77,5) daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional (rata-rata = 68).
2. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa hasilnya tidak terbukti karena hasil dari uji hipotesis yang peneliti lakukan, diperoleh t_{hitung} = 5,45961 , t_{tabel} = 2,10092 pada taraf signifikasi 0,05 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti hipotesis nol tidak diterima, sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual hasilnya terbukti atau dapat diterima.
3. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas II A MIS Toboh

Edit dengan WPS Office

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Terdapatnya pengaruh positif penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, diharapkan kepada guru MIS Toboh menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat di gunakan oleh guru bahasa Arab dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dilaksanakan bagi peneliti apabila kelak telah mengabdikan diri di dunia pendidikan.

Edit dengan WPS Office

DAFTAR PUSTAKA

[1] Miarso Yusufhadi, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.

[2] Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Mahkota, Surabaya, 1990

[3] Depdiknas 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Pasal 40:2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[4] Asyhar Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.

[5] Arsyad Azhar,*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

[6] Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006.

[7] Ashori Imam, Media Pembelajaran Bahasa Arab, hal 24.

[8] Muhbib Abdul, "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Posmetode," Vol.2, No 1, pp. 1–10, 2015.

[9] Rosyidi Wahab Abd, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN MALANG PRESS, 2009.

[10] Daryanto, *Media Pembelajaran* Yogyakarta: Gava Media, 2010.

[11] KUBI, *Forum Penerbitan dan Pencetakan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

[12] Sudarman Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

[13] Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.

[14] M. Yazdi, "E- Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Pembelajaran," Vol.2,

Edit dengan WPS Office

No 1, 2012.

[15] T. Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik," Vol.8, No 1, 2011

[16] Kadek Sukiyasa, "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa," Vol.3, No 1, 2013.

[17] Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm. 211.

[18] S. Haryoko, "Efektifitas penggunaan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," Vol.8, No 1, 2011.

[19] Sadiman AM. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.

[20] Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987

[21] Latifah Salim, "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan," Vol.15, No 2, pp. 2009.

[22] Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab," Vol.3, No 2, pp. 1-10, 2017..

[23] Mustofa Syaiful, Startegi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, Malang: UIN Malik Press, 2011.

[24] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

[25] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1953.

[26] Mardalis, *Metode Penelitian*, suatu pedekatan proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 1953.

[27] Zakir Supratman, Pengaruh Pemanfaatan Local website dalam Sistem Local Area Network Terhadap Hasil Belajar (Padang:UNP).

[28] Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office